

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERJUDUL:
“PENGANTAR DESAIN PUBLIKASI”
BERDASARKAN STRATEGI PAUD-DIKMAS, KEMDIKBUD
UNTUK KURSUS DESAIN GRAFIS**

Leonardo Adi Dharma Widya

Abstrak: Buku bahan ajar kursus dan pelatihan disusun dan dipergunakan oleh peserta didik, pendidik, maupun penyelenggara kursus dan pelatihan serta satuan pendidikan nonformal lainnya. Sumber daya manusia yang berketerampilan dan tersertifikasi dapat diperoleh melalui uji kompetensi. Untuk mencapai sasaran tersebut, perlu didukung oleh tersedianya sarana dan prasarana yang memenuhi kebutuhan pembelajaran. Penyusun-an bahan ajar cetak berasal dari unsur praktisi, pakar, akademisi, dan pengelola Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK). Dalam hal ini, penulis mewakili bidang ketrampilan Desain Grafis, yang mana penyusunan buku Desain Grafis yang telah melewati dua tahap penulisan dan sudah diterbitkan (Pengantar Desain Grafis dan Pengantar Komputer Desain Grafis), dan dilanjutkan seri ketiga (Pengantar Desain Publikasi) bekerjasama dengan LPPM - Universitas Multimedia Nusantara. Penyusunan naskah buku bahan ajar ini menggunakan metode penelitian selama satu tahun, mulai dari draft/kerangka/matriks, Penyusunan isi, Validasi, Tahap Uji Publik, Tahap Revisi, sampai dengan Pengesahan oleh Direktorat Jenderal Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (PAUD-DIKMAS) Kemdikbud untuk didis-tribusikan secara e-book maupun cetak ke semua Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) bidang Desain Grafis yang ada di Indonesia (nasional).

Keywords: desain publikasi, bahan ajar, pengantar kursus desain, LSP

Latar Belakang

Dalam menghadapi persaingan global pada Asean Free Trade Area (AFTA) dan World Trade Organization (WTO), In-donesia dituntut dapat menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Sumber daya manusia yang memiliki keterampilan yang tersertifikasi sehingga diakui dunia internasional. Sumber daya manusia yang dibekali dengan keterampilan serta karakter dan sikap-sikap positif akan menjadikan daya saing bang-

Leonardo Adi Dharma Widya adalah staf pengajar pada Fakultas Seni dan Desain Universitas Multimedia Nusantara (UMN), Tangerang.

e-mail: leonardo.adi@lecturer.umn.ac.id

sa Indonesia semakin diperhitungkan di kancah pergaulan dunia.

Buku Bahan ajar kursus dan pelatihan merupakan salah satu sarana pembelajaran untuk mengoperasionalkan substansi kurikulum berbasis kompetensi yang mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pada masing-masing jenis keterampilan. Penerapan bahan ajar yang relevan dan kontekstual dengan kebutuhan peserta didik akan sangat membantu mereka dalam mempersiapkan diri untuk mengikuti uji kompetensi, sehingga peserta didik memiliki kompetensi yang mampu bersaing di pasar global. Buku yang dicetak, akan disebarluaskan secara gratis ke seluruh pelosok nusantara untuk mendukung kegiatan pendidikan level kursus.

Bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran apabila dikembangkan sesuai kebutuhan guru dan siswa serta dimanfaatkan secara benar akan merupakan salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran (Sadjati, 2012). Sebelumnya, penulis melakukan juga penelitian terkait bahan ajar berbasis digital multimedia (Widya et al., 2019).

Berkenaan tersebut di atas, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat melaksanakan kegiatan penyusunan Bahan Ajar Cetak untuk 8 (delapan) jenis ketrampilan, yaitu: Desain Grafis, Membatik, Otomotif, Elektronika, Kepe-manduan Wisata, Web Design, Web Programming, dan Perpipaan. Penyusunan bahan ajar cetak berasal dari unsur praktisi, pakar, akademisi, dan pengelola Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK).

Dalam hal ini, penulis mewakili bidang ketrampilan Desain Grafis, yang mana penyusunan buku Desain Grafis yang telah melewati dua tahap penulisan dan sudah diterbitkan (Pengantar Desain Grafis

dan Pengantar Komputer Desain Grafis), dan dilanjutkan seri ketiga (Pengantar Desain Publikasi).

Buku bahan ajar kursus dan pelatihan akan disusun berdasarkan penelitian dan pengamatan akan kebutuhan peserta didik kursus, pemetaan kurikulum berbasis KKNI, dan dan selanjutnya akan dipergunakan oleh peserta didik, pendidik, maupun penyelenggara kursus dan pelatihan serta satuan pendidikan non-formal lainnya. Sumber daya manusia yang berket-erampilan dan tersertifikasi dapat di-peroleh melalui uji kompetensi. Uji kompetensi merupakan upaya yang ter-us dilakukan oleh Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan, Ditjen PAUDNI, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, untuk meningkatkan ketersediaan, memperluas keterjangkauan, mewujudkan kesetaraan dan menjamin kepastian mutu, relevansi, dan daya saing lulusan kursus dan pelatihan serta satuan pendidikan non-formal lainnya sesuai dengan standar nasional pendidikan. Untuk mencapai sasaran tersebut, perlu didukung oleh tersedianya sarana dan prasarana yang memenuhi kebutuhan pembelajaran. (Ditbinsuslat, 2019)

Direktur Pembinaan Kursus dan Pelatihan Kemendikbud RI, Dr. Agus Salim, M.Si mengingatkan kepada Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP), dan stakeholder di lingkungan Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan tentang pentingnya teknologi. Menurut Agus Salim, hadirnya menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang baru, Nadiim Makarim yang punya basic IT harus disambut dengan siap oleh LKP dan seluruh stakeholder di lingkungan Ditbinsuslat. Dalam konteks bahan ajar pun menurut Agus Salim, bahan ajar e-book bisa sebagai penunjang pengakuan sertifikat.

"Bahan ajar e-book sebagai menunjang pengakuan Sertifikat, apalagi Menteri kita ini *basic*-nya dari IT, kita harus

sudah siap-siap, apa yang pernah kita laksanakan seperti Mooc dan Digital Marketing, ini seperti gayung bersambut,” terang Agus Salim, ketika menyampaikan pengarahannya pada kegiatan finalisasi bahan ajar cetak yang dilaksanakan Subdit Sarana dan Prasarana di Hotel Whiz Prime Bogor (Jum’at, 30/11/19).

Agus Salim mengungkapkan bahwa bahan ajar *e-book* yang telah disahkan oleh BSNP nantinya dapat digunakan oleh lembaga kursus dan dapat bermanfaat bagi masyarakat luas.

“Lembaga kursus wajib menggunakan bahan ajar yang disahkan BSNP, Kalau tidak! akan sulit mendapatkan nilai Akreditasi”, tegasnya.

Untuk diketahui, tahun ini Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan telah meluncurkan 6 bahan ajar untuk bidang keterampilan yang banyak diminati oleh masyarakat seperti Komputer Desain Grafis, Tata Busana, Tata Boga, Teknik Kendaraan Ringan, Menjahit, Prakarya Kesehatan dan *Babysitter*.

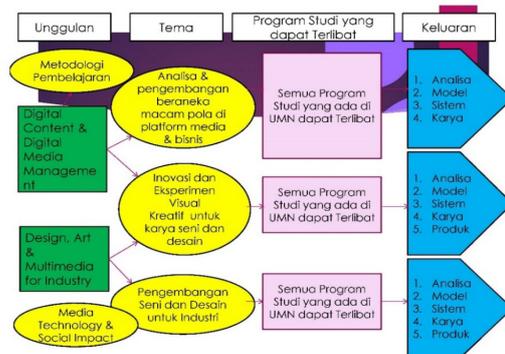
Penelitian untuk penyediaan buku bahan ajar yang berjudul Pengantar Desain Publikasi ini merupakan penelitian yang penulis lakukan sebagai tindak lanjut penyusunan buku seri pertama dan seri kedua. Selain itu direncanakan akan dipersiapkan buku seri ketiga, keempat,



Gambar 1. Bagan rencana pengembangan cakupan buku ajar desain grafis (sumber: Buku Pengantar Desain Publikasi)

kelima, dan keenam. Berikut *road map* rencana pengembangan cakupan buku ajar desain grafis.

Penyusunan buku bahan ajar sekaligus penelitian ini mengacu Rencana Induk Penelitian (RIP) yang merupakan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian institusi dalam jangka waktu tertentu terhadap Rencana Strategis, Rencana Induk Pengembangan, Kebijakan Akademik, dan Keputusan LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) di UMN yang didasarkan pada peta jalan (*roadmap*), payung penelitian, ketersediaan sumber daya manusia serta sarana dan prasarana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga mengarah pada terbentuknya keunggulan penelitian di bidang desain, seni, dan multimedia di Universitas Multimedia Nusantara, dimana penyusunan buku bahan ajar ini berkenaan dengan pengembangan Seni dan Desain lewat metodologi pembelajaran level kursus untuk industri.



Gambar 2. Rencana Induk Penelitian didasarkan pada Roadmap LPPM – UMN, mengacu pada bidang Design, Art, & Multimedia for Industry. (sumber: LPPM - UMN)

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk Pengembangan Buku Ajar berjudul

ul: "PENGANTAR DESAIN PUBLIKASI" berdasarkan strategi PAUD-DIKMAS, Kemdikbud untuk kursus Desain Grafis adalah metode penelitian dan pengembangan (R&D) mengikuti metode yang disyaratkan Kemdikbud dalam penulisannya. Terdiri dari: (A) Tahap Persiapan (draft /kerangka /matriks), (B) Tahap Validasi, (C) Tahap Uji Publik, (D) Tahap Revisi, dan (E) Tahap Pengesahan.



Gambar 3. Metode penelitian dalam pengembangan buku ajar
(sumber: Kemdikbud – DIKMAS)

A. Persiapan (Draft/ Kerangka/ Matriks)

Melakukan penyusunan naskah buku dilaksanakan dalam bentuk pelatihan / mentoring dari pihak kemdikbud agar sesuai strategi PAUD-DIKMAS – Kemdikbud. Evaluasi, diskusi, sharing, memberikan usulan, dan debat pendapat untuk mencapai kesepakatan semua pihak sesuai dengan prosedur dan tata cara yang sudah ditentukan terhadap naskah/ dokumen draft bahan ajar kursus dan pelatihan dalam bentuk Buku Cetak, keterampilan bidang Desain Grafis. Dalam hal ini, di buku seri ketiga, dengan mengkaji dunia publishing lewat studi literatur dan melakukan observasi lewat kursus-kursus desain grafis. Dari situ, penulis menyusun kerangka yang merupakan cikal bakal daftar isi sebuah buku.

Tahap ini, penulis juga mengumpulkan sejumlah materi/ bahan ajar kuliah dan merumuskan poin-poin penting apa saja yang bisa disampaikan bagi peserta kursus desain grafis, juga menganalisa buku pengantar desain grafis sebelumnya agar tidak terjadi pengulangan dalam pembahasan materi.

Acuan persiapan, dengan mengamati

proses pembelajaran meliputi tahapan-tahapan pemilihan, penataan, dan penyampaian informasi dalam suasana lingkungan belajar, serta cara peserta didik berinteraksi dengan sumber informasi yang sesuai. Dalam suatu kegiatan pembelajaran, selalu ada pesan yang dikomunikasikan. Pesan ini dapat berupa uraian tentang topik-topik tertentu; arahan guru kepada siswa tentang langkah-langkah mempelajari topik-topik tertentu; daftar pertanyaan tentang topik yang sudah dipelajari siswa atau umpan balik dan informasi-informasi lainnya yang diperlukan. (Molenda & Russel, 1996)

Dalam jurnal yang berjudul Pengembangan dan Pemanfaatan Bahan Ajar modul dalam Proses Pembelajaran (Sungkono, 2003). Dijelaskan bahwa sebagai salah satu bahan ajar cetak, modul merupakan suatu paket belajar yang berkenaan dengan satu unit bahan pelajaran. Dengan modul siswa dapat mencapai dan menyelesaikan bahan belajarnya dengan belajar secara individual. Dalam jurnal tersebut, penulis mendapatkan fakta-fakta penting dalam penyusunan buku.

Kerangka utama yang disepakati berjumlah 5 bab isi buku, yaitu:

- Pendahuluan
- Standar Ukuran Kertas
- Grid System
- Tipografi
- FA

B. Validasi

Tahap pembuktian proses hasil kerangka matriks oleh pihak panitia penyelenggara (Dirjen Kemdikbud) didampingi oleh ahli bahasa (institut penulis.id) oleh Bambang Trim, dan BSNP (Badan Sertifikasi Nasional Pendidikan) untuk melihat kelayakan matriks dan

konsep penulisan.

Tim ahli bahasa (institutpenulis.id) yang dikoordinir Bapak Bambang Trim memeriksa dengan detail setiap kalimat dan penulisan dalam buku bahan ajar apakah telah dilakukan revisi sesuai yang disepakati di tahapan sebelumnya, pengecekan ulang terhadap keseluruhan materi yang dibahas. Kemudian BSNP melakukan *crosscheck* kembali, melakukan validasi akhir dan memutuskan bahwa buku Pengantar Desain Publikasi layak diujicobakan.



Gambar 4. Instansi dan lembaga yang terlibat

C. Uji Publik

Tahap uji publik yang dilakukan untuk penjaminan mutu di bidang sarana dan prasarana pembelajaran serta peningkatan kualitas penyelenggaraan kursus dan pelatihan, Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan. Kemdikbud memfasilitasi dengan mengundang LKP (Lembaga Kursus dan Pelatihan) untuk membaca dan menguji isi konten buku yang sudah disusun. Tahap ini diselenggarakan pada tanggal 18-20 September 2019, yang difasilitasi Kemdikbud, mengundang dua Lembaga Kursus & Pelatihan yaitu: LKP Grafitasi diwakili Ryzal Ramdhani, Bandung dan LKP Dian Nusantara, Solo yang diwakili Farkhana. Keduanya merupakan instuktur desain grafis.

Kegiatan uji publik menghasilkan banyak masukan dan perubahan dalam pengembangan buku bahan ajar. Antara lain:

- Bahasa yang digunakan penulis umumnya bertata bahasa akademis, hingga dianggap sulit dipahami peserta. Bambang Trim dari Institut Penulis menekankan bahwa dalam penulisan buku bahan ajar level kursus ini agar tidak menggunakan kata-kata sulit (seolah-olah itu sangat akademis), hingga sulit dipahami peserta didik. Penulis diminta untuk menyederhanakan dan senantiasa menggunakan kata dan kalimat yang mudah agar maksud dan pengetahuan tersampaikan tepat sasaran.
- Beberapa ketidaktepatan bahasa dan tata letak.
- Penambahan beberapa istilah dalam glossarium.
- Penambahan materi dalam bab etos kerja, K3 dan Hak Intelektual Properti.



Gambar 5. Kegiatan uji publik buku bahan ajar, Jogjakarta, Hotel Horison Riis, 18-20 September 2019 (sumber: dokumentasi penulis)

D. Revisi

Revisi dilakukan dengan menambah dan mengurangi agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dilakukan selama 6 bulan (dari bulan September 2019 sampai dengan April 2020) sesuai survei dan penelaahan dari berbagai pihak dan kegiatan uji publik.

Revisi naskah tahap ini juga yang berkenaan dengan ejaan, koreksi kata, tanda baca secara mendetail dan menyelaraskan.

Tabel 1. Matriks hasil uji publik dan daftar revisi dalam pengembangan buku ajar

MATRIK PERBAIKAN HASIL UJI PUBLIK BUKU AJAR KURSUS DAN PELATIHAN

Judul Buku : PENGANTAR DESAIN PUBLIKASI

 Reviewer : 1. FARKHANA (LKP Dian Nusantara)
 2. RYZAL RAMDHANI (LKP Gravitasi)

Tanggal : 18 s.d 20 September 2019 - YOGYAKARTA

No	BAB/SUB BAB/HAL	TERTULIS	
		SEBELUM UJI PUBLIK	USULAN PERUBAHAN UJI PULIK
1	I/RANGKUMAN/11	LITERATUR & KONVERGENSI TIDAK ADA DI GLOSARIUM	PENAMBAHAN KATA LITERATUR DAN KONVERGENSI DI GLOSARIUM
2	II/D/18	SALAH PENULISAN 4W + 1H	PERBAIKAN PENULISAN MENJADI 5W+1H
3	III/A/21	ADA KEJANGGALAN NASKAH PADA PARAGRAF II TENTANG PENGENALAN SISTEM GRID	PERUBAHAN DAN PENYUSUNAN NASKAH BARU TENTANG PENGENALAN SISTEM GRID
4	III/A/22	PENEMPATAN POINT POINT SISTEM GRID MASIH DALAM BENTUK PARAGRAF	PERUBAHAN POINT SISTEM GRID DARI PARAGRAF MENJADI PENOMERAN
5	III/A/22	SALAH PENULISAN CAPTION GAMBAR "THE SISTEM GRID"	PERUBAHAN PENULISAN MENJADI "THE GRID SYSTEM"
6	III/A/23	KURANGNYA EFISIENSI PENULISAN PADA POINT BULLET YANG MENJELASKAN MACAM MACAM SISTEM GRID	PERUBAHAN PENULISAN DENGAN MENGGABUNGAN POINT POINT SISTEM GRID DENGAN DEFINI YANG SELANJUTNYA
7	III/A/23	KEJANGGALAN PADA TATA LETAK PENULISAN MACAM MACAM SISTEM GRID	PERUBAHAN TATA LETAK PENGENALAN SISTEM GRID
8	III/A/24	PENGGUNAAN BAHASA YANG KURANG TEPAT	PERUBAHAN PADA GAYA BAHASA
9	III/A/25	ADA KETIDAK TEPATAN DALAM PENULISAN CAPTION : "GRID JENIS KOLOM"	PERUBAHAN CAPTION MENJADI "ANATOMI SISTEM KOLOM" DAN CONTOH HASIL TATA LETAK
10	III/A-4/26	KURANG TEPATNYA PENGGUNAAN KATA INSTINGTIF	PERUBAHAN SUSUNAN PARAGRAF
11	III/B/28	KETIDAK TEPATAN DALAM MENULIS CAPTION 28 : "JANGAN MENGGUNAKAN GRID BIASA" 28 : "AKHIRI TEKS BOKS DI KOLOM BUKAN GUTTER"	PERUBAHAN PENULISAN CAPTION 28 : "CONTOH PENGGUNAAN GRID TIDAK BIASA" 28 : "CONTOH PENGGUNAAN GRID YANG SESUAI"
12	IV/A/34	KERANCUAN BAHASA TYPOGRAFI WAJAH BUDA SANS	PERUBAHAN PARAGRAF DAN SUSUNAN KATA KATA
13	IV/A-2/34	KEJANGGALAN BAHASA PADA PARAGRAF LEADING	PERUBAHAN KALIMAT PADA PARAGRAF LEADING
14	IV/A-8/34	KEJANGGALAN BAHASA PADA PARAGRAF TEX RAG	PERUBAHAN KALIMAT PADA PARAGRAF TEX RAG
15	IV/RANGKUMAN/4 4	KESALAHAN PENULISAN POINT 7	PERUBAHAN KATA DI POINT 7
16	VI/B/52-53	ALIGMENT PARAGRAF LEFT	PERUBAHAN ALIGMENT PARAGRAF MENJADI JUSTIFY
17	All page	DITEMUKAN BEBERAPA HALAMAN CACAT WIDOW AND ORPHAN	PERBAIKAN WIDOW AND ORPHAN
18	All page	DITEMUKAN BEBERAPA GAMBAR MENJEGAL TEKS	PERUBAHAN LAYOUT PENEMPATAN GAMBAR
19	All page	DITEMUKAN BEBERAPA HALAMAN MEMILIKI RUANG KOSONG YANG MENGGANGGU ESTETIKA	PENAMBAHAN GAMBAR DAN TULISAN
20	All page	COVER BELAKANG MEMILIKI LAYOUT POLOS	PENAMBAHAN TESTIMONIAL 4 ORANG DI BELAKANG BUKU

Hasil yang disepakati dan siap menuju tahap pengesahan, terdapat 7 bab dan 1 bagian penutup, yaitu:

- Pendahuluan

- Standar Ukuran Kertas dan Tata Letak
- Sistem Grid

- Tipografi
- Final Artwork
- Etos Kerja dan K3
- Hak Intelektual Properti
- Desain Publikasi di Masa Mendatang

E. Pengesahan (Finalisasi)

Direktorat Jenderal Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengesahkan buku setelah buku melalui proses di atas dan dianggap layak sebagai buku bahan ajar. Penambahan akhir, direktorat memberikan naskah untuk dimuat dalam halaman kata sambutan buku ajar.

Dalam pengembangan buku bahan ajar, konsep, materi, pembelajaran, visual/ tampilan yang sudah dilakukan dalam beberapa tahapan sesuai dengan metode penelitian, diharapkan bisa menghasilkan bahan ajar yang bermutu guna mendukung pengembangan kapasitas SDM yang mumpuni. Bahan ajar kursus dan pelatihan ini merupakan salah satu sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran sebagai pemenuhan kebutuhan substansi kurikulum berbasis kompetensi di setiap jenis keterampilan yang mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Buku Pengantar Desain Publikasi dalam bentuk PDF bisa diunduh dengan scan QR Code pada gambar 6 (atau klik di <http://bit.ly/pengantardesainpublikasi>).

Silahkan digunakan untuk keperluan yang tidak melanggar hukum, dan bisa digunakan untuk kepentingan pengembangan pendidikan di Indonesia.

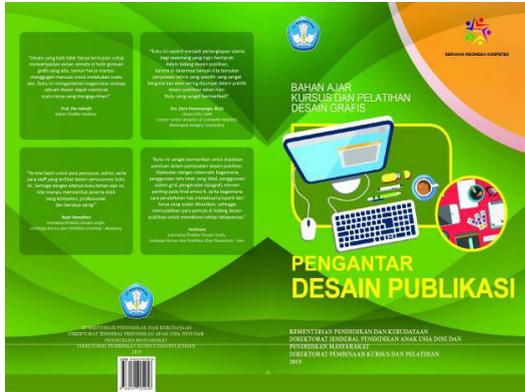
Buku Pengantar Desain Publikasi memiliki Hak cipta yang dilindungi Undang-Undang pada: Direktorat Pembinaan

naan Kursus dan Pelatihan Ditjen PAUD dan Dikmas, Kemendikbud RI. Terdaftar di Surat Pencatatan Ciptaan (hasil luaran) dan terdaftar di ISBN no-mor: 978-623-7005-05-6. Dalam hal ini, Penerbit: Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan Direktorat Jenderal PAUD dan DIKMAS Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bekerja sama dengan: LPPM Universitas Multimedia Nusantara.



Gambar 6. QR code Buku Pengantar Desain Publikasi dalam bentuk PDF (sumber: dokumentasi penulis)

Berdasarkan penelitian dan penyusunan penulis, bahwa buku Pengantar Desain Publikasi ini berfokus pada aplikasi pengetahuan dan logika dasar terhadap tata letak/ *layout* yang berhubungan dengan persiapan desain/praproduksi cetak dalam dunia publikasi media cetak. Untuk itu di dalamnya kita akan mempelajari prinsip dan panduan dasar sebuah tata letak yang ideal, pengenalan dan tips bekerja dengan sistem grid, pengenalan dan tips bekerja dengan tipografi, hal-hal yang berkaitan dengan *final artwork*, Etos Kerja dan K3, sampai dengan pendaftaran hak intelektual properti dari hasil karya grafis yang dihasilkan.



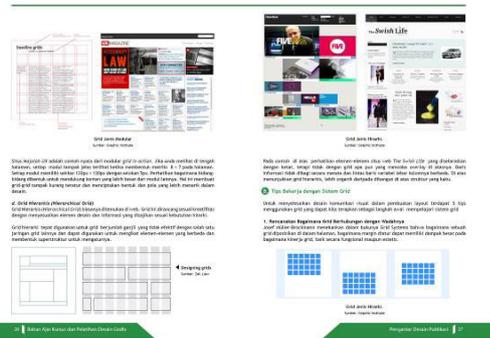
Gambar 7. Cover buku, dengan 4 testimoni di bagian belakang cover



Gambar 10. Halaman pendahuluan



Gambar 8. Halaman kata pengantar dan prakata



Gambar 11. Salah satu halaman isi bab buku



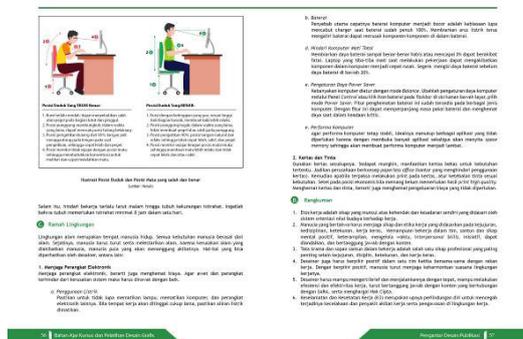
Ada tiga respon untuk sebuah desain: ya, tidak, dan WOW! ada yang satu tuju.

Milton Glaser

Gambar 9. Halaman daftar isi



Gambar 12. Halaman akhir bab 6, tentang etos kerja dan K3



Gambar 13. Halaman akhir bab 6, tentang etos kerja dan K3

Di tahap pengesahan ini, selain mendapatkan naskah Kata Sambutan Dirjen, penulis juga berhasil mendapat konfirmasi empat testimoni dari beberapa narasumber, yang kemudian penulis cantumkan di belakang buku sampul. Berikut adalah testimoniya.

“Desain yang baik tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan pesan semata di balik goresan grafis yang ada, namun harus mampu menggugah manusia untuk melakukan suatu aksi. Buku ini mengantarkan bagaimana caranya sebuah desain dapat membuat suatu karya yang mengagumkan!” (Prof. Eko Indrajit, Rektor Pradita Institute).

“Buku ini seperti menjadi perlengkapan utama bagi seseorang yang ingin berkuprah dalam bidang desain publikasi, karena di dalamnya banyak kita temukan penjelasan teknis yang spesifik yang sangat berguna dan akan sering dijumpai dalam praktik desain publikasi sehari-hari. Buku yang sangat bermanfaat!” (Drs. Daru Paramayuga, M.Ds, Dosen DKV UMN, Former Senior Designer di Gramedia Majalah - Ke-lompok Kompas-Gramedia).

“Terima Kasih untuk para penyusun, editor, serta para staff yang terlibat dalam penyusunan buku ini. Semoga adanya buku bahan ajar ini, kita mampu membentuk peserta didik yang kompeten,

professional, dan berdaya saing!” (Ryzal Ramdhani, Instruktur/Praktisi Desain Grafis, Lembaga Kursus dan Pelatihan Gravitasi – Bandung).

“Buku ini sangat bermanfaat untuk dijadikan panduan dalam pembuatan desain publikasi. Dijelaskan dengan sistematis bagaimana penggunaan tata letak yang ideal, penggunaan sistem grid, pengenalan tipografi, elemen penting pada final artwork, serta bagaimana cara pendaftaran hak intelektual properti dari karya yang sudah dihasilkan, sehingga memudahkan para pemula di bidang desain publikasi untuk memahami setiap tahapannya.” (Farkhana, Instruktur/Praktisi Desain Grafis, Lembaga Kursus dan Pelatihan Dian Nusantara – Solo).

Kesimpulan

Penelitian ini didedikasikan untuk perkembangan pendidikan di Indonesia, khususnya lembaga kursus dan pelatihan yang ada di Indonesia. Penulis mengharapkan relevan secara kontekstual dengan kebutuhan peserta didik serta dunia kerja sehingga sangat membantu mereka dalam proses pembelajaran untuk mempersiapkan diri mengikuti uji kompetensi. Rangkaian bahan ajar kursus dan pelatihan desain grafis sampai dengan seri ketiga ini berjudul Pengantar Desain Publikasi. Tentu saja, untuk memahami isi buku Pengantar Desain Publikasi yang merupakan bahan ajar seri ketiga ini, peserta kursus disarankan telah memahami isi materi dari buku seri pertama Pengantar Desain Grafis dan buku seri kedua, Pengantar Komputer Grafis. Selain itu, penulis juga menyarankan agar fasilitasi Kemdikbud dan kerjasama dengan LPPM UMN untuk dilanjutkan kembali dalam penulisan buku seri berikutnya (Pengantar Cetak Sablon). Seperti yang penulis sampaikan pada bab akhir buku Pengantar Desain Publikasi, Perkembangan desain grafis dan teknologi cetak (grafika)

telah mempengaruhi dunia publikasi dan industri penerbitan. Media cetak merupakan salah satu bagian dari media massa, dan merupakan media pertama dan tertua. Memasuki revolusi industri 4.0 (*networking*, internet, dan *cyber*) tentu berdampak teknologi cetak perlahan akan ditinggalkan, beralih ke media cahaya (monitor) seperti *e-paper*, *e-magazine*, *e-book*. Penulis berpendapat bahwa teknologi cetak media kertas konvensional seperti surat kabar, majalah, buku cetak, tetap akan hidup dan akan menjadi industri klasik yang akan memiliki pangsa pasar tersendiri. Walaupun demikian, pengetahuan dalam perancangan grafis khususnya prinsip-prinsip dasar tata letak, tidak akan berhenti sampai di situ, melainkan akan tetap hidup sesuai dengan perkembangan teknologi dan media baru. Keahlian tersebut tetap memiliki peran penting berkenaan dengan estetika, keterbacaan, dan kejelasan informasi. Sebagai contoh, penerapan UI (User Interface) dan UX (User Experience) adalah perkembangan dari prinsip dasar *grid system* Joseff Muller Brockmann. Mengenai keilmuan UI/UX, semoga penulis bisa melanjutkan di buku seri keenam (Widya & Darmawan, *Pengantar Desain Publikasi*, 2019, p.65).

Referensi

- Ditbinsuslat. (2019, November 30). Finalisasi bahan ajar cetak, Hotel Whiz Prime (Bogor). Panduan Kegiatan, pp. 1-2.
- Ditbinsuslat. (2019, Maret 27-29). Penyusun Buku Bahan Ajar (Hotel Onih, Bogor). Panduan Kegiatan, pp. 1-2.
- Ditbinsuslat. (2019, September 18-20). Uji Publik buku bahan ajar, Hotel Horison Riis - Jogjakarta. Panduan Kegiatan, pp. 1-2.
- Molenda, H., & Russel. (1996). *Teaching Reading Today's In Elementary*. New Jersey: oughton Mifflin Company

Boston.

- Sadjati, I. M. (2012). Pengembangan Bahan Ajar. In: *Hakikat Bahan Ajar*. repository Universitas Terbuka, 1.
- Sungkono. (2003). Pengembangan Bahan Ajar. *Jurnal Majalah Ilmiah Pembelajaran Edisi Mei 2009*, Yogyakarta: FIP UNY. No 1, 2.
- Widya, L. A. D., Herna, L., & San-drayani, D. (2019). PENGEMBANGAN MUL-TIMEDIA EDUTAINMENT INTERAKTIF DENGAN KONTEN LOKAL UNTUK ANAK USIA DINI. *Ultimart: Jurnal Komunikasi Visual*, 12(1), 12-23.
- Widya, L., & Darmawan, J. (2019). *Pengantar Desain grafis*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan, Direktorat Jenderal PAUD dan DIKMAS, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.